



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GRESIK

2025

Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik
Tahun Anggaran 2026



Puji syukur kehadlirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 disusun sebagai perwujudan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Tahun 2025-2029.

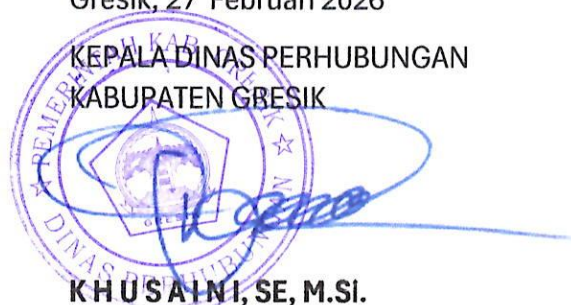
Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sekretaris Dinas, seluruh Kepala Bidang dan Kepala Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini.

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

KATA PENGANTAR

Gresik, 27 Februari 2026

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN GRESIK



KHUSAINI, SE, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19670423 199003 1 009

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban Kinerja Dinas Perhubungan kepada seluruh stakeholder dan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Sesuai Visi Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 yaitu:

“Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah”

dan Misi ***“Membangun Infrastruktur Yang Berdaya Saing, Memakmurkan Desa dan Menata Kota”***.

ditetapkan Tujuan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik yaitu “Meningkatkan Pembangunan Gresik Baru Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan”.

Guna mewujudkan Tujuan dimaksud, Selama Periode 2021-2026, Dinas Perhubungan menetapkan Sasaran Strategis :

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi;
2. Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek;
3. Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75

Selain Itu Dokumen Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban Kinerja Dinas Perhubungan terhadap Tahun Awal Periode Renstra 2025-2029.

Sesuai Visi Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029:

***“Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat
Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat”***

dan Misi ke -3 ***“Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat”***.

ditetapkan Tujuan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik yaitu “Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dan Konektivitas Transportasi dengan didukung upaya mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan”.

Guna mewujudkan Tujuan dimaksud, Selama Periode 2025-2029, Dinas Perhubungan menetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu :
 - 1) Cakupan layanan transportasi;
 - 2) Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik;
2. Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu :
 - 1) Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi

Pencapaian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Daerah dan Kepala Dinas perhubungan Kabupaten Gresik melalui Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utamanya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Periode Renstra 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100%	100%	Sangat Tinggi
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	77,78%	77,78%	Sangat Tinggi
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	54,35%	54,35%	Sangat Tinggi

Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Periode Renstra 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	36,31%	36,31%	Sangat Tinggi
		2 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	80,43%	80,43%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50%	50%	Sangat Tinggi

Guna mencapai target Indikator Kinerja Utama diatas, dilaksanakan 4 (empat) Program, 16 (enam belas) Kegiatan dan 32 (tiga puluh dua) Sub Kegiatan.

Output yang dihasilkan berupa Kegiatan kegiatan Operasional dan Penyediaan infrastruktur berupa Sarana dan Prasarana diantaranya :

1. Pemeliharaan Penerangan jalan Umum serta penggantian Lampu LED ramah Energy
2. Pemasangan dan Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Lalu lintas (APILL, Tambu, Marka Jalan);
3. Pertemuan dan Soalisasi dengan Pelaku Transportasi;
4. Pemasangan dan pemeliharaan Prasarana dan perlengkapan Jalan;
5. Penertiban dan Pengamanan Arus Lalu Lintas di jalan Raya;
6. Operasi Gabungan di Jalan;
7. Kajian Penetapan Trayek Angkutan Feeder
8. Pemeliharaan Terminal Tipe C.

Anggaran untuk menyelenggarakan program, kegiatan dan Sub Kegiatan tahun 2025 sebesar **Rp. 68.811.324.624,93**,Jumlah tersebut direalisasikan sebesar **Rp 62.067.505.113,34** atau **90,20%**.

sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2024 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan tata Kerja Dinas Perhubungan	2
C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	6
D. Landasan Hukum	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra)	9
B. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan	20
B. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya	51
C. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis	52
D. Pengukuran Capaian Kinerja Dibanding Dengan Rata Rata Capaian Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain	53
E. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	54
F. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	57
G. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	60
H.	
BAB IV PENUTUP	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perspektif yang luas Laporan Kinerja Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun pertama dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik periode Tahun 2025-2029. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu Tahun 2025 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik selama Tahun Anggaran 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025;

3. Hasil evaluasi yang berupa kritik/saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, sebagaimana termuat dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik. Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik mempunyai tugas pokok untuk :

“Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Di Bidang Perhubungan Dan Tugas Pembantuan”

Untuk penyelenggaraan tugas pokoknya, Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

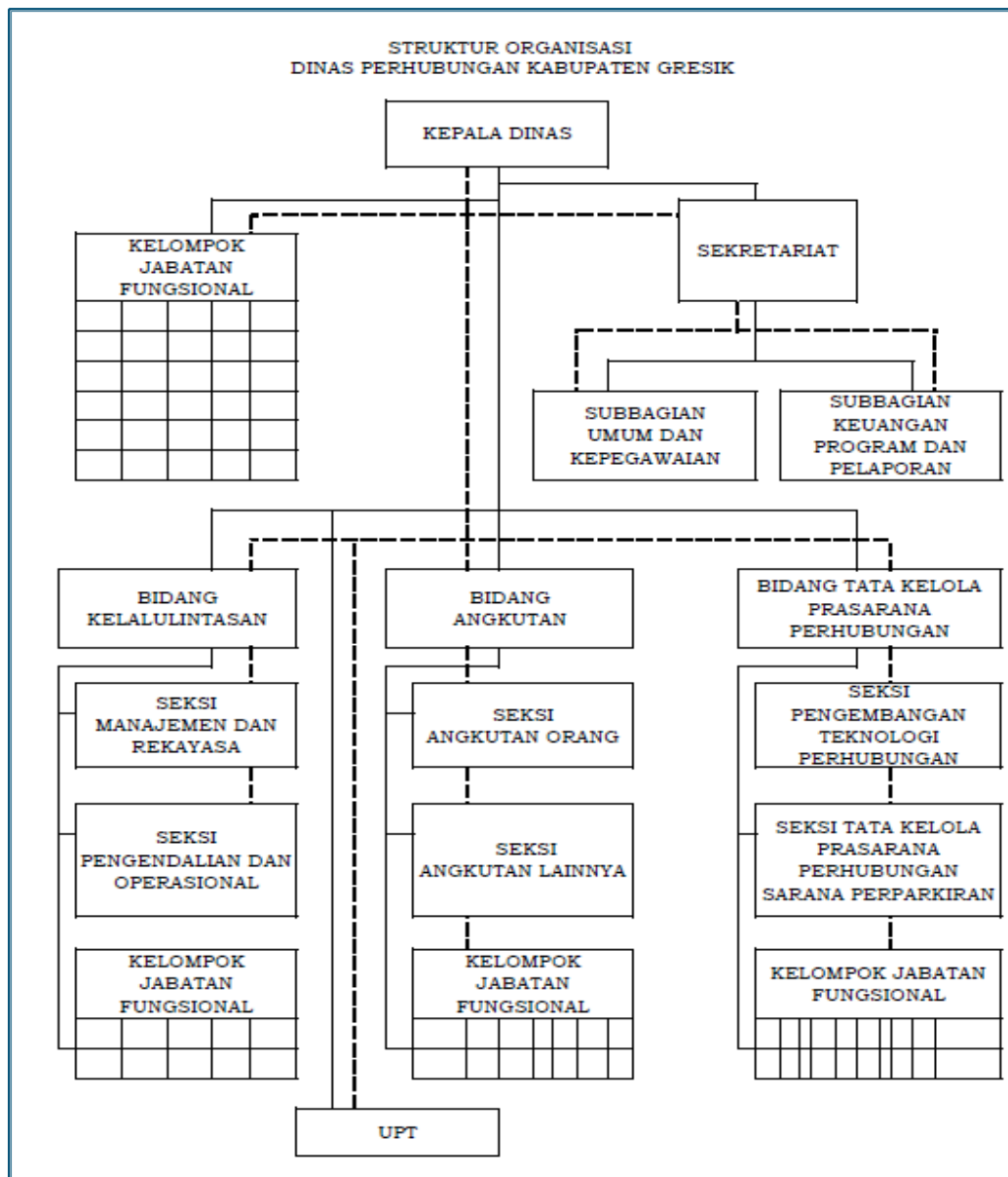
1. Menyusun rencana dan program kerja di bidang perhubungan;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kabupaten sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur kelembagaan atau organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Subbagian Keuangan, Program dan Pelaporan;
3. Bidang Tata Kelola Praasarana Perhubungan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan Teknologi Perhubungan;
 - b. Seksi Tata Kelola Prasarana Perhubungan Sarana Perparkiran;
4. Bidang Angkutan, terdiri dari:
 - a. Seksi Angkutan Orang;
 - b. Seksi Angkutan Lainnya;
5. Bidang KeLalu lntasan dan Pengendalian Operasional, terdiri dari:
 - a. Seksi Manajemen dan Rekayasa;
 - b. Seksi Pengendalian dan Operasional;
6. Kelompok Jabatan Fungsional;
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Secara lebih jelas, struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik dapat dilihat pada **gambar 1.1** di bawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik

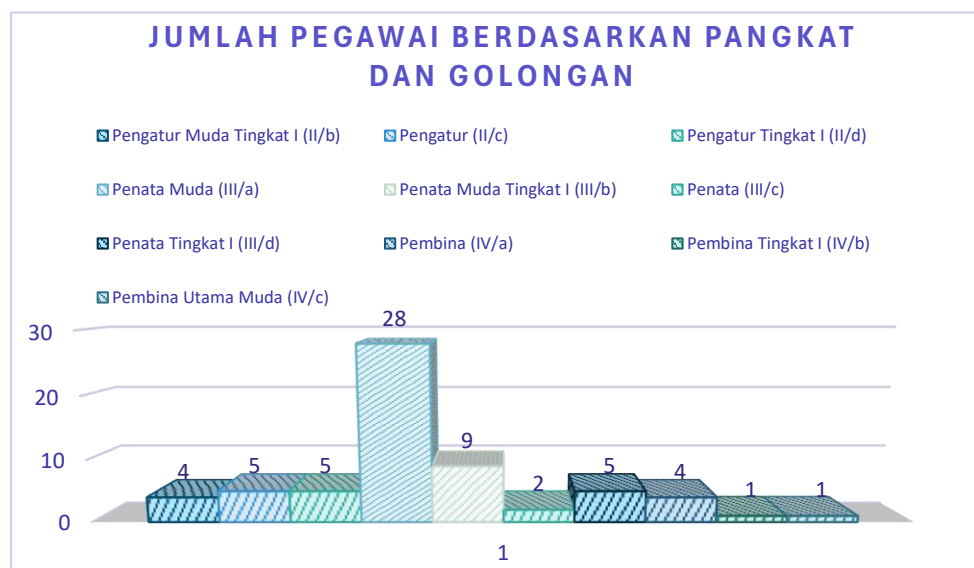


Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan, dan berkompentensi. Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai yang terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 64, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Penuh Waktu sebanyak 32 orang serta (P3K) Paruh Waktu sebanyak 114 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik berdasarkan Pangkat dan Pendidikan Tahun 2025

NO	URAIAN	PENDIDIKAN								JML
	Pangkat / Golongan Ruang	SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Juru Muda (I/a)									
	Juru Muda Tingkat I (I/b)									
	Juru (I/c)									
	Juru Tingkat I (I/d)									
2	Pengatur Muda (II/a)									
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)			1	3					4
	Pengatur (II/c)			1	1	3				5
	Pengatur Tingkat I (II/d)			5						5
3	Penata Muda (III/a)			10			18			28
	Penata Muda Tingkat I (III/b)				1	1	6	1		9
	Penata (III/c)						1	1		2
	Penata Tingkat I (III/d)						5			5
4	Pembina (IV/a)						1	3		4
	Pembina Tingkat I (IV/b)							1		1
	Pembina Utama Muda (IV/c)							1		1
	Pembina Utama Madya (IV/d)									
	Pembina Utama (IV/e)									
	JUMLAH			17	5	4	31	7		64

Grafik 1.1 : Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan (Keadaan: 31 Desember 2025)



C. Aspek Strategis Serta Permasalahan Utama

Aspek Strategis dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan saat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Angkutan umum bagi sebagian masyarakat masih menjadi andalan dalam menggunakan jasa transportasi, sehingga hal ini menjadi harapan untuk memajukan angkutan umum massal yang lebih intens dan lebih menjangkau seluruh pelosok lagi.
- 2) Adanya bantuan Infrastruktur dari pusat.

Sedangkan Permasalahan Utama yang dihadapi dalam Pelaksanaan Tugas Fungsi serta untuk mencapai Sasaran dari Dinas Perhubungan adalah :

- 1) Kemacetan lalu lintas;
- 2) Masih terdapatnya parkir liar;
- 3) Rendahnya penggunaan kendaraan angkutan umum oleh Masyarakat;
- 4) Jalan yang tersedia saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan pola distribusi angkutan barang;
- 5) Terbatasnya dana untuk pembangunan sarana dan prasarana perhubungan.

D. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik ini berdasarkan pada landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
12. Peraturan Bupati Gresik Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik;

13. Penyusunan laporan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2024 berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 – 2029, dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

E. Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran Singkat tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Personil Perangkat Daerah serta Sistematika Penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2024.

Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025; perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya berdasarkan dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 – 2029; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik 2025 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dalam rangka peningkatan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis pada Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Adapun Visi dan Misi Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah. Berdasarkan RPJMD Pemerintah Kabupaten Gresik tahun 2025-2029, maka visi dan misi dalam RPJMD adalah:

***“Pembangunan Gresik Maju Yang Berkelanjutan Sebagai Pusat
Pertumbuhan Untuk Kesejahteraan Masyarakat ”***

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi dan Dinas Perhubungan termasuk dalam Misi ke 3 yaitu :

***“Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta
Terintegrasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan
Masyarakat”***

2. Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Dinas Perhubungan menetapkan tujuan yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun (2025-2029), yaitu : **“Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dan Konektivitas Transportasi dengan didukung upaya mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan”**.

3. Sasaran

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan berkualitas, maka ditetapkan sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik yaitu:

Guna mewujudkan Tujuan dimaksud, Selama Periode 2025-2029, Dinas Perhubungan menetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu :
 - 1) Cakupan layanan transportasi;
 - 2) Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik;
2. Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu :
 - 1) Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi

Gambaran keterkaitan antara Tujuan, Sarasan dan Indikator Sasaran dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rumusan Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kab. Gresik Tahun 2021 - 2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	35,29%	64,71%	66,67%	66,67%	66,67%
			Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	41,67%	41,67%	50,00%	50,00%	60,27%

Tabel 2.1 Rumusan Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kab. Gresik Tahun 2025 - 2029 - 2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dan Konektivitas Transportasi dengan didukung upaya mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	Cakupan layanan Transportasi	36,31	40,78	40,78	43,58	48,04
			Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	80,43	82,61	84,78	86,96	89,13

Perencanaan Kinerja

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				KE-				
(1)	(2)	(3)	(4)	1 (5)	2 (6)	3 (7)	4 (8)	5 (9)
		Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50	60	70	80	90

Cascading Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025

CASCADING																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
VISI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
MISI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Menyediakan Pengembangan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi untuk Mendukung Perekonomian Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
TUJUAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dan Konektivitas Transportasi dengan didukung upaya mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Indeks Konktivitas Wilayah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
SASARAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Cakupan layanan transportasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Nilai volume to capacity (V/C) rata-rata jalan kabupaten/gresik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
PROGRAM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN						PROGRAM PENGELOLAAN PERKERATAPIAN						PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)						PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Porositas Konktivitas Laut						Cakupan Perlintasan Korda Api yang Dirangai						Porositas Konktivitas Darat						Cakupan Layanan Tertib Lalu Lintas dalam Kota Gresik						Penerbasa Layanan Hektayasa Lalu Lintas						Penerbasa keterbukaan jalan dan keterbukaan jalan						Penerbasa Keterbukaan Jalan (Maka Jalan) yang telah terpasang terhadap Kondisi Ideal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendukung penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Penerbasa sarana dan prasarana transportasi yang ramah energi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Penerbasa sarana dan prasarana transportasi yang ramah energi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
KEGIATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angkutan Laut						Pembangunan Angk					

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka Intensifikasi pencegahan korupsi, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi. Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2025. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi didalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik untuk mencapainya dalam Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebagai berikut :



Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun APBD 2025 (Periode Renstra 2021-2026)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1	Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100,00%
		2	Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	77,78%
		3	Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	54,35%

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun PAPBD 2025 (Periode Renstra 2025-2029)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1	Cakupan Layanan Transportasi	36,31%
		2	Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	80,43%
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50%



Naskah Perjanjian Kinerja antara Kepala Daerah dan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik APBD Tahun 2025 (Periode Renstra 2021-2026) dapat dilihat pada **gambar 1.1.** dibawah ini :


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHUSAINI, SE, M.Si.
Jabatan : KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

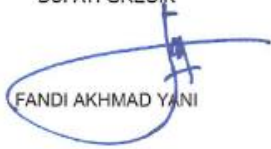
Nama : FANDI AKHMAD YANI
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

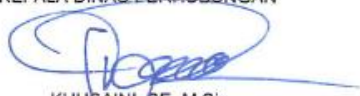
PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN


KHUSAINI, SE, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670423 199003 1 009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan Melalui Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan	1	Presentase Prasarana Angkutan yang Laik Fungsi	100 %
		2	Presentase Ketersediaan dan Aksesibilitas Trayek	77.78 %
		3	Presentase Ruas Jalan Perkotaan dengan Nilai VC Ratio >0,75	54.35 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,960,112,550.49	APBD
2	2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Rp. 49,600,723,758.64	APBD
3	2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Rp. 799,662,460.00	APBD
4	2.15.05	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	Rp. 339,036,200.00	APBD
Jumlah			Rp. 67,699,534,969.13	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

KHUSAINI, SE, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670423 199003 1 009

Naskah Perjanjian Kinerja antara Kepala Daerah dan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik PAPBD Tahun 2025 (Periode Renstra 2025-2029) dapat dilihat pada **gambar 1.2.** dibawah ini :


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHUSAINI, SE, M.Si.
Jabatan : KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : FANDI AKHMAD YANI
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan **PIHAK KESATU**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK KESATU**

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN


KHUSAINI, SE, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670423 199003 1 009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GRESIK

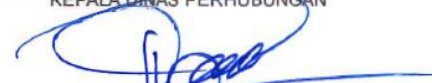
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1	Cakupan layanan transportasi	36.31 persen
		2	Nilai volume to capacity (VC) ratio jalan kabupaten gresik	80.43 persen
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50 persen

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,236,619,850.93	PAPBD
2	2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Rp. 51,017,829,594.00	PAPBD
3	2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Rp. 985,958,980.00	PAPBD
4	2.15.05	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	Rp. 570,916,200.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 68,811,324,624.93	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN


KHUSAINI, SE, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670423 199003 1 009

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/ kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (LKjIP). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik dilakukan pertahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2025. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggung jawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2025.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GRESIK

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target

indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Periode Renstra 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100%	100%	Sangat Tinggi
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	77,78%	77,78%	Sangat Tinggi
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	54,35%	54,35%	Sangat Tinggi

Tabel 3.3 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Periode Renstra 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	36,31%	36,31%	Sangat Tinggi
		2 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	80,43%	80,43%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50%	50%	Sangat Tinggi

Tabel 3.4 : Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kab. Gresik Tahun 2025

URAIAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4
DINAS PERHUBUNGAN			68.811.324.624,93
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			16.236.619.850,93
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Fasilitas terhadap Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		107.965.400,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	50.934.100 ,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 Laporan	57.031.300,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			8.900.806.000,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	56 Orang/bln	8.900.806.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah			554.633.364,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	42.705.380,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Paket	170.518.800,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	5 Paket	59.685.400,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	37.643.000,00
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 Paket	55.064.540,00

AKUNTABILITAS KINERJA

URAIAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	49.619.923,00
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD			139.396.321,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			6.011.204.470,93
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	516.176.970,93
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	5.495.027.500,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			662.010.616,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	3 Unit	130.252.500,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			162.830.000,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			368.928.116,00
PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)			51.017.829.594,00
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota			42.431.738.022,00
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota			268.293.000,00
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara	345 Unit	42.163.445.022,00
Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C			994.541.240,00
Pengawasan Operasional Terminal Penumpang Tipe C			409.065.500,00

AKUNTABILITAS KINERJA

URAIAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)			585.475.740,00
Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir			3.114.585.013,00
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	12 Laporan	3.114.585.013,00
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor			1.192.300.820,00
Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	11000 Dokumn	201.755.520,00
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	10 Unit	823.686.800,00
Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor			166.858.500,00
Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaluLintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Fasilitasi terhadap pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas		2.260.356.599,00
Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	12 Laporan	915.701.650,00
Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas			1.344.654.949,00
Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan			257.549.400,00
Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Pemenuhan Persyaratan Penyelenggaraan Kompetensi Pengemudi Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota			143.669.200,00

AKUNTABILITAS KINERJA

URAIAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum dan Perusahaan	Jumlah Laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	12 Laporan	113.880.200,00
Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			527.260.300,00
Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			527.260.300,00
Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			239.498.200,00
Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			239.498.200,00
PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN			985.958.980,00
Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota			311.732.300,00
Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Trayek Sungai, Danau dan Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian untuk Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota			311.732.300,00
Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Fasilitasi terhadap pelaksanaan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal		674.226.680,00

AKUNTABILITAS KINERJA

URAIAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Beroperasi dan Terpelihara	1 Unit	674.226.680,00
PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN			570.916.200,00
Penerbitan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			570.916.200,00
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			570.916.200,00

Pengukuran kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2025-2029 melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada APBD dan PAPBD Tahun 2025.

Evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada APBD Tahun 2025 periode **Renstra 2021 – 2026** tersebut adalah sebagai berikut :

PERIODE RENSTRA 2021 - 2026**SASARAN STRATEGIS :**

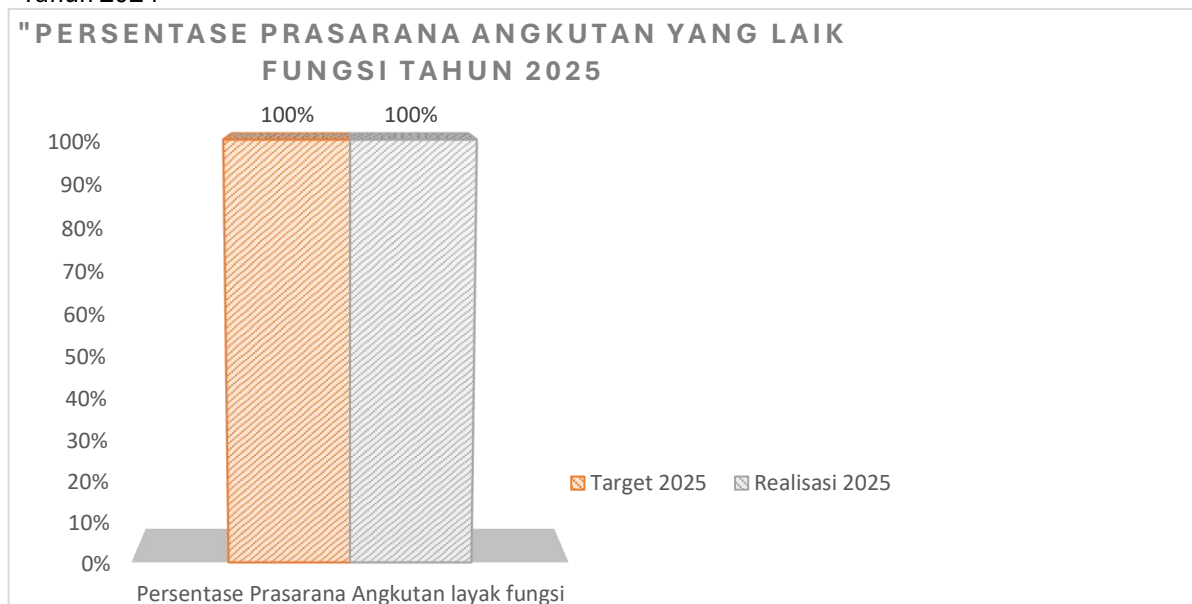
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan

Untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran strategis dimaksud dapat diukur melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

Indikator Sasaran 1 : Presentase Prasarana Angkutan yang Layak Fungsi.

Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi adalah komponen penunjang transportasi (terminal, halte, Shelter Angkutan, dan perlengkapan jalan) yang telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif, sehingga aman, nyaman, dan laik untuk digunakan secara operasional.

Grafik 3.1. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Prasarana Angkutan yang Laik Fungsi Tahun 2024



perhitungan atau dengan membandingkan Jumlah Prasarana Angkutan (Halte Angkutan Umum, Terminal Angkutan Umum) yang Berfungsi secara Optimal dibagi Jumlah Prasarana Angkutan yang tersedia.

Capaian kinerja Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan pengukuran :

target awal Tahun 2025 sebesar 100% dengan Realisasi sebesar 100% atau dari 21 (dua puluh satu) unit Prasarana Angkutan yang tersedia, 21 (dua puluh satu) unit berfungsi secara optimal sehingga capaiannya 100%.

Adapun Ketersediaan Jumlah dari Prasarana Angkutan yang laik fungsi pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.5 : Jumlah Prasarana Angkutan yang berfungsi Optimal

No	Prasarana Angkutan	Jumlah Tersedia 2024	Jumlah Yang Berfungsi Optimal 2024	Persentase Pemenuhan (Capaian)
1.	Halte Angkutan	17 unit	17 unit	100%
2.	Shelter Angkutan Umum	1 unit	1 unit	100%
2.	Terminal Angkutan Umum Tipe C	3 unit	3 unit	100%
	JUMLAH	22 unit	22 unit	100%

Tabel 3.6 : Data Halte Angkutan Umum , Shelter dan Terminal Tipe C di Kabupaten Gresik

NO.	NAMA ASET	LOKASI	STATUS	KONDISI	KET
I	HALTE ANGKUTAN UMUM DAN SHELTER				
1.	HALTE GREEN GARDEN	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
2.	HALTE ICON MALL	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
3.	HALTE ABR	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
4.	HALTE GKA	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
5.	HALTE GKB BUNDARAN	Jl. Sulawesi GKB, Kebomas	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	
6.	HALTE RANDU AGUNG	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
7.	HALTE BNI '46	Jl. RA. Kartini, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
8.	HALTE SMAN 1 GRESIK	Jl. A.R. Hakim, Gresik	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	
9.	HALTE SMPN 1 MANYAR	Jl. Kalimantan GKB, Manyar	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	

NO.	NAMA ASET	LOKASI	STATUS	KONDISI	KET
10.	HALTE MIE SEDAP	Jl. Raya Manyar, Sukomulyo, Manyar	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
11.	HALTE SMPN 2 KEBOMAS	Jl. Mayjen Sungkono, Kebomas	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	
12.	HALTE SDN BANJARSARI	Jl. Raya Banjarsari, Cerme	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
13.	HALTE MAKAM CAGAKAGUNG	Jl. Raya Cerme, Cerme	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
14.	HALTE SMPN BALONGPANGGANG	Jl. Raya Balongpanggang	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	
15.	HALTE SMPN BENJENG	Jl. Raya Benjeng	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi	
16.	HALTE AMBENG-AMBENG	Jl. Ry Lamongan-Gresik, Ds Ambeng2, Duduk S.	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
17.	HALTE DR. SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo, Gresik	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
18.	Shelter Angkutan Terminal Type C Bunder	Jl. Lamongan - Bunder	jalan nasional	Baik/ Berfungsi	
II	TERMINAL TIPE C				
1	Terminal TIPE C Bunder	Jl. Lamongan - Bunder	Tipe C	Baik/ Berfungsi	
2	Terminal TIPE C Gubernur Suryo	Jl. Gubernur Suryo Kec. Gresik	Tipe C	Baik/ Berfungsi	
3	Terminal TIPE C Gulomantung	Jl. Mayjend. Sungkono	Tipe C	Baik/ Berfungsi	

Indikator Kinerja Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi diemban/ dilaksanakan oleh Bidang Tata Kelola Prasarana Perhubungan dan Upaya yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian Targetnya adalah dengan melaksanakan **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan :

- Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

Melaksanakan pemeliharaan Halte/ Shelter Angkutan Umum.

2) Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C :

- Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung).

Melaksanakan Pemeliharaan Terminal Angkutan Umum type C diantaranya Terminal Bunder dan Terminal Gubernur Suryo.

3) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir:

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota.
 - Melaksanakan Pemeliharaan Sarana dan Fasilitas Parkir Tepi Jalan Umum.
 - Melaksanakan Pemeliharaan Tempat Khusus Parkir Malik Ibrahim dan Sekarkurung

Dokumentasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja Presentase Prasarana Angkutan yang Layak Fungsi

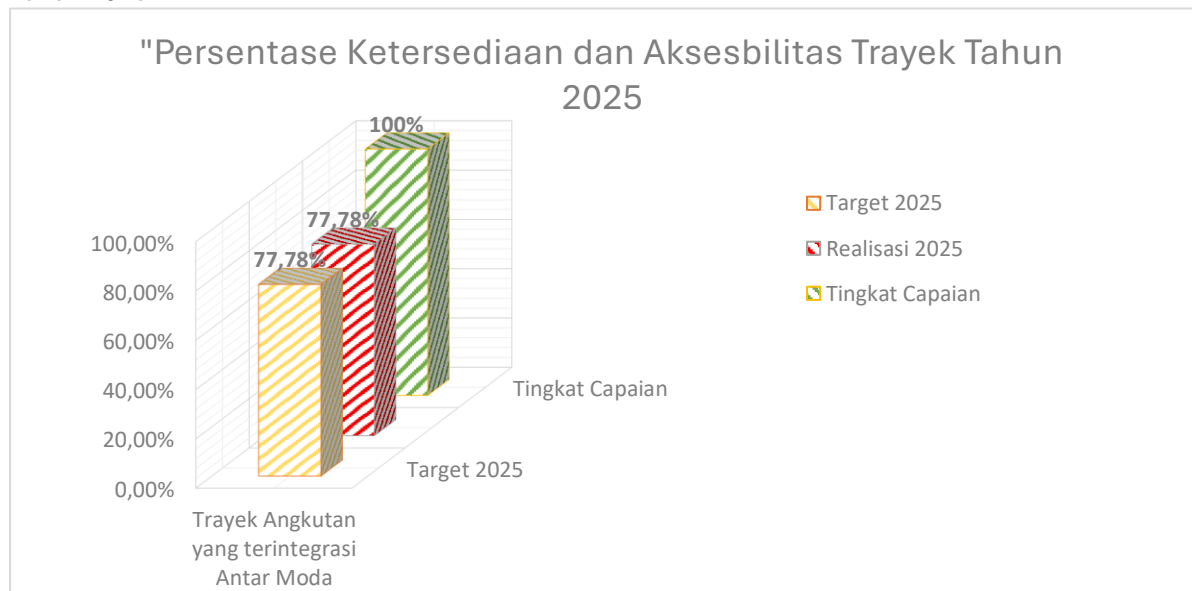


Pemeliharaan Shelter Angkutan Umum Terminal Tipe C Bunder

Indikator Sasaran 2 : Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas Trayek.

Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek adalah Keberadaan Trayek serta Sarana angkutan Umum yang telah terintegrasi perpindahan antar Moda Transportasi serta mudah dijangkau layanannya oleh Masyarakat.

Grafik 3.7. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Prasarana Angkutan yang Laik Fungsi Tahun 2025



Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek dapat dihitung melalui formulasi atau dengan membandingkan Jumlah Trayek Angkutan yang telah terintegrasi Antar Moda dibagi Jumlah Trayek Angkutan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Gresik.

Tabel 3.8 : Jumlah Trayek Angkutan Umum yang terintegrasi antar Moda Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Ket
1.	Jumlah Trayek Angkutan Umum yang beroperasi	18	
2.	Jumlah Trayek Angkutan Umum yang terintegrasi antar Moda	14	
	Persentase	66,67 %	

Tabel 3.9 : Data Rute Trayek dan Jumlah Armada Tahun 2025

NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)
1	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Dukun – Kr. Cangkring – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	75
2	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sungon Legowo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	7
3	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sidayu – Ujung Pangkah – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	35
4	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sedayu – Panceng – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	53
5	Ds.Metatu – Ds. Cerme – T. Bunder – Kebomas – T. Gub. Suryo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	72
6	B.Panggang–Benjeng–Metatu–D.Sampeyan–T.Bunder–Tengger–T.Gub. Suryo- PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	64
7	Ds. Ngasinan – Ds. Kepatihan – Ds. Pelemwatu – Ds. Hulaan – Ds. Wedoroanom – Ds. Mojolebak – Ds. Sumpat – Ds. Semambung - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	27
8	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra.Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Pahlawan – Alun Alun – Jl.R.Santri – Jl.B.Rachmad – Jl. Kh.Kholil – Jl.Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo : Jl.Samanhudi – Jl.Y.A.Pinatih – Jl.B.Rachmad – Jl.R.Santri – Alun Alun – Jl.Pahlawan – Jl.P.Sudirman – Jl.Veteran – T.S.Madu – Jl.Veteran – Jl. Ra.Kartini – Jl.Dr Wahidin Shd – T.Bunder - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	40
9	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl.Dr.Sutomo – Jl.J.A.Suprpto – Jl.Malik Ibrahim – Jl.S.Budi – Jl.Aks.Tubun – Jl.Kh Kholil – Jl. Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo : Jl.Samanhudi- Jl.Ya Pinatih – Jl.Kh.Agus Salim – Jl.Kh Zubair – Jl. Ja Suprpto – Jl. Dr.Sutomo – Jl. Ra Kartini – Jl.Kap.Dulasim – Jl.Ra.Kartini -Jl.Dr Wahidin Shd – T. Bunder - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	39
10	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Ja. Suprpto – Jl. Usman Sadar – T.Gub.Suryo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	31
11	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Sunan Giri – Jl.Ra Kartini - Jl.P.Sudirman – Jl.Pahlawan – Jl.Akim Kayat – Jl.Usman Sadar – Jl.Gub Suryo: Jl.Usman Sadar – Jl.Akim Kayat – Jl.Pahlawan – Jl.P. Sudirman – Jl.Ar. Hakim – Jl.Proklamasi – Jl.Ra. Kartini – Jl.Sunan Giri – T. Sekarkurung (Jl. Mj.Sungkono) – Ds.Gulomantung – Jl.Dr. Wahidin Shd – T.Bunder - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	22

NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)
12	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Ds Sumber – Perum Gkb – Jl. Sunan Giri – Jl. Sunan Prapen – Perum Kedanyang – Jl. Mayjend Sungkono – Jl. Veteran – Jl. Kapt Dulasim – Jl. Darmo Sugondo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	36
13	Bp. Wetan – Jl. P.Sudirman – Jl.Ar Hakim – Jl. Proklamasi – Jl. Dr Wahidin Shtr Randuagung – Jl. Sumatra – Jl. Jawa – Jl. Salak – Jl. Lontar – Jl. Palembang – Jl. Baja Xi – Jl. Beton Raya – Jl. Pembangunan – Jl. Kh Syafi’i – Ds Pongangan – Jl. Ry Roomo Manyar – T.Gub. Suryo – Jl. Samanhudi – Jl. Kh Kholil – Jl. Harun Thohir – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	38
14	Terminal Bunder Gresik - Terminal Bungurasih - Terminal Porong Sidoarjo PP	Antar Kota Antar Kabupaten	36
15	Terminal Bunder Gresik - Terminal Kertajaya Mojokerto PP	Antar Kota Antar Kabupaten	14
16	Terminal Bunder Gresik - Terminal Paciran PP	Antar Kota Antar Kabupaten	14
17	Terminal Bunder Gresik - Bandara Udara Juanda	Antar Kota Antar Kabupaten	4
18	Terminal Khusus Malik Ibrahim (Lumpur) - Wisata Religi Malik Ibrahim	Angkutan Wisata	18

Capaian Kinerja Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan perhitungan :

dari 18 (delapan belas) trayek yang beroperasi, 14 (empatbelas) trayek ditargetkan terintegrasi antar moda atau **66,67%** dari trayek yang beroperasi.

Realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 telah sesuai dengan target yaitu 14 (empatbelas) trayek telah terintegrasi antar moda atau **66,67%** dari trayek yang beroperasi, Sehingga dapat dihitung capaiannya Adalah sebesar 100%.

Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek diemban / dilaksanakan oleh bidang Angkutan dan Upaya yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian Targetnya adalah dengan melaksanakan 3 (tiga) Program yaitu :

1. **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1) Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- 2) Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota
2. **Program Pengelolaan Pelayaran**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
- 1) Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal
- Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal
3. **Program Pengelolaan Perkeretaapian**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
- 1) Penerbitan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

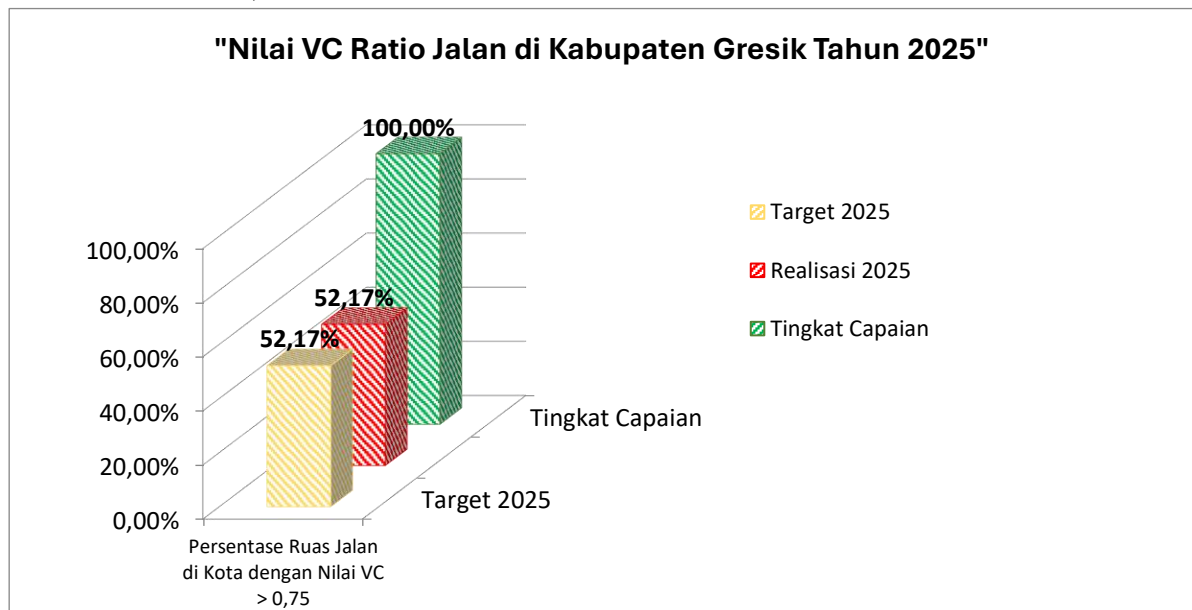
Dokumentasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas Trayek



Indikator Sasaran 3 : Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75.

Nilai *Volume to Capacity* (V/C) Ratio jalan adalah perbandingan volume lalu lintas (V) dan kapasitas jalan (C) yang menunjukkan tingkat kepadatan dan pelayanan jalan. Nilai ini berkisar antara 0 hingga lebih dari 1.0, di mana angka >0.75 menunjukkan kondisi lalu lintas yang mulai tidak stabil, mendekati jenuh, dan berpotensi tinggi mengalami kemacetan berat pada jam sibuk.

Grafik 3.3. Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75



Kinerja Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75 dapat dihitung melalui Formulasi atau dengan membandingkan antara Jumlah Ruas Jalan di area perkotaan yang memiliki Nilai VC Ratio >0,75 dibagi Jumlah Ruas Jalan di area Perkotaan.

Capaian Kinerja Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75 Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan perhitungan :

dari 46 Ruas Jalan di area perkotaan, 25 ruas jalan ditargetkan memiliki nilai VC ratio >0,75 atau 54,35% pada akhir tahun 2025.

setelah dilaksanakan Survey Lalu Lintas Harian Rata rata pada 46 Ruas Jalan diarea perkotaan, hasilnya 25 ruas jalan memiliki nilai VC Ratio >0,75 atau terealisasi sebesar 54,35%, sehingga capainnya adalah sebesar 100%.

Tabel 3.11 : Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik dengan Nilai VC Ratio >0,75

No	Uraian	Tahun 2025	Ket
1.	Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik	46	
2.	Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik dengan Nilai VC Ratio >0,75	24	
	Presentase	52,17%	

Tabel 3.12. : Tabel Nilai VC Ratio Ruas Jalan Perkotaan di Kabupaten Gresik Tahun 2025

No	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Tahun 2024		Tahun 2025		VC Ratio >0,75
			V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	
1	Jl. KH. Syafi'i	5,67	0,510	C	0,510	C	0
2	Jl. Harun Thohir	1,80	0,360	B	0,195	A	1
3	Jl. Kapten Dulasim	1,30	0,320	B	0,320	B	0
4	Jl. Kapten Darmo Sugondo	3,40	0,360	B	0,415	B	0
5	Segoromadu - Prambangan	3,00	0,570	C	0,585	C	0
6	Prambangan - Sekarkurung	2,40	0,560	C	0,560	C	0
7	Giri - Segoromadu	3,00	0,242	B	0,265	B	1
8	Sidomukti - Gulomantung	3,00	0,124	A	0,135	A	1
9	Prambangan - Banjarsari	4,00	0,220	B	0,245	B	1
10	Sumber - Sekarkurung	2,10	0,410	B	0,457	C	0
11	Jl. Sunan Giri	1,80	0,430	B	0,433	B	0
12	Jl. Panglima Sudirman	1,10	0,210	B	0,523	C	0
13	Jl. Jaksa Agung Suprpto	0,94	0,240	B	0,240	B	1
14	Jl. KH. Zubair	1,10	0,390	B	0,395	B	0
15	Jl. KH. Agus Salim	0,28	0,290	B	0,195	A	1

No	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Tahun 2024		Tahun 2025		VC Ratio >0,75
			V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	
16	Jl. Malik Ibrahim	0,70	0,420	B	0,427	B	0
17	Jl. Pahlawan	0,48	0,250	B	0,649	C	0
18	Jl. AR. Hakim	1,20	0,250	B	0,264	B	1
19	Jl. Proklamasi	0,85	0,460	C	0,146	A	1
20	Jl. Akim Kayat	0,40	0,520	C	0,521	C	0
21	Jl. MH. Thamrin	0,30	0,610	C	0,315	B	0
22	Jl. KH. Wachid Hasyim	0,70	0,240	B	0,412	B	0
23	Jl. Raden Santri	0,25	0,410	B	0,418	B	0
24	Jl. Abdul Karim	0,50	0,440	B	0,199	A	1
25	Jl. H. Samanhudi	0,70	0,570	C	0,432	B	0
26	Jl. Hos Cokro Aminoto	0,05	0,780	D	0,174	A	1
27	Jl. Jend. Basuki Rahmat	0,20	0,290	B	0,149	A	1
28	Jl. Sindujoyo	0,70	0,410	B	0,175	A	1
29	Jl. KH. Kholil	0,70	0,290	B	0,198	A	1
30	Jl. Nyi Ageng Pinatih	0,20	0,250	B	0,273	B	1
31	Jl. Nyi Ageng Arem-Arem	0,30	0,092	A	0,095	A	1
32	Jl. KH. Faqih Usman	0,30	0,119	A	0,284	B	0
33	Jl. KH. Hasyim Asy'ari	0,33	0,299	B	0,312	B	0
34	Jl. Setia Budi	0,10	0,252	B	0,183	A	0
35	Jl. AKS. Tubun	0,20	0,330	B	0,154	A	1
36	Jl. YOS. Sudarso	0,10	0,160	A	0,082	A	1
37	Jl. RE. Martadinata	1,95	0,310	B	0,274	B	1
38	Jl. AIS. Nasution	0,38	0,131	A	0,139	A	1
39	Jl. Tri Dharma	0,80	0,220	B	0,232	B	1
40	Jl. Achmad Yani	0,60	0,440	B	0,549	C	0
41	Jl. Sumatra	0,80	0,400	B	0,373	B	0
42	Jl. Jawa	1,10	0,220	B	0,433	B	0
43	Jl. Kalimantan	1,30	0,210	B	0,364	B	0
44	Roomo – Yoso Wilangun	2,50	0,410	B	0,513	C	0
45	Yosowilangun – Suci	2,00	0,210	B	0,934	E	0
46	Jl. Amak Khasim	0,60	0,150	A	0,152	A	1

Indikator Kinerja Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75

diemban/ dilaksanakan oleh Bidang Kelalulintasan dan Upaya yang dilaksanakan dalam

rangka pencapaian Targetnya adalah dengan melaksanakan **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- 1) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Dokumen Tasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75



Giat Pengawasan dan Pengamanan Arus Lalu Lintas



Penertiban Parkir Liar di Tepi Jalan Umum



Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas

PERIODE RENSTRA 2025 - 2029**SASARAN STRATEGIS I**

**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui
Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan**

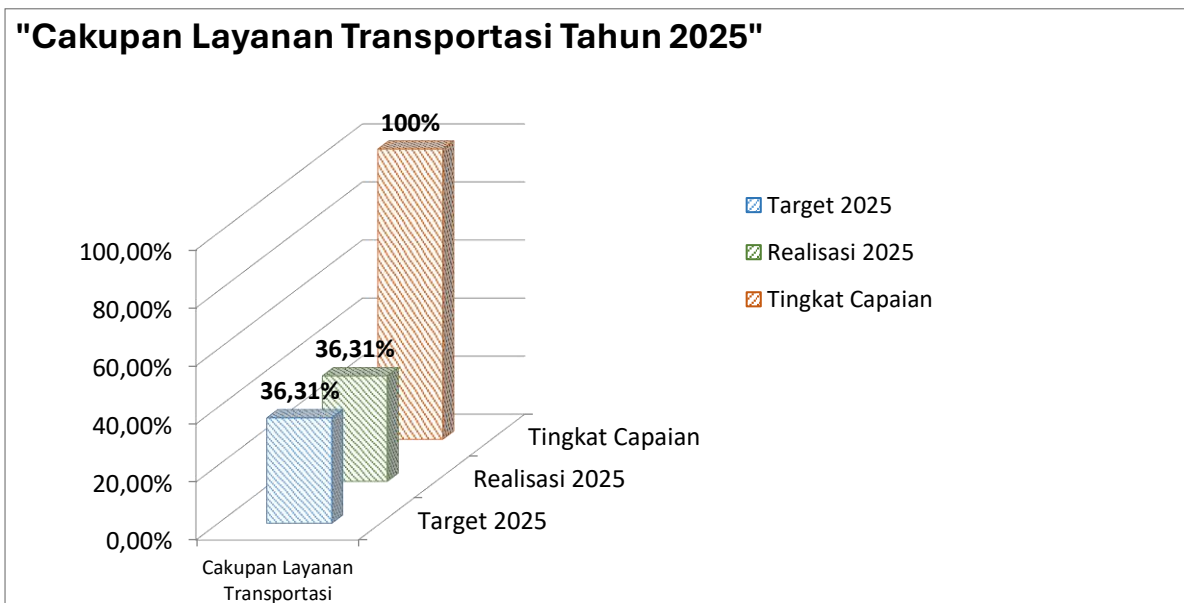
Untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran strategis dimaksud dapat diukur melalui beberapa Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama 1 :**“Cakupan layanan transportasi”**

Cakupan Layanan Transportasi Adalah Penyediaan akses dan layanan (Angkutan Umum) bagi masyarakat di suatu wilayah, cakupan layanan transportasi diukur dari cakupan wilayah/ruas jalan yang Terlayani Angkutan Umum.

Cakupan Layanan Transportasi diukur dengan membandingkan antara Jumlah Ruas Jalan yang terlayani angkutan umum setiap tahunnya melalui penetapan Jalur Trayek dengan Total Ruas Jalan yang menjadi kewenangan Kabupaten.

Grafik 3.2. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Cakupan layanan transportasi Tahun 2025



Capaian kinerja Cakupan Layanan Transportasi Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan pengukuran :

Target Tahun 2025 sebesar 36,31% atau dari 179 Ruas Jalan di kabupaten Gresik 65 Ruas Jalan sudah terkayani Angkutan Umum. Pada akhir tahun 2025 terealisasi sesuai target yaitu 65 Ruas jalan (36,31%) sudah terlayani Angkutan. Sehingga capain kinerja sebesar 100%.

Adapun Ketersediaan Jumlah dari Prasarana Angkutan yang laik fungsi pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.13. : Jumlah Ruas Jalan Kabupaten Gresik yang Terlayani Angkutan Umum Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Ket
1.	Jumlah Ruas Jalan Kabupaten Gresik yang Terlayani Angkutan Umum	65 Ruas	
2.	Jumlah Ruas Jalan Kabupaten Gresik	179 Ruas	
	Persentase	36,31 %	

Indikator Kinerja Cakupan Layanan Transportasi diemban / dilaksanakan oleh bidang Angkutan dan Upaya yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian Targetnya adalah dengan melaksanakan 3 (tiga) Program yaitu :

1. **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
 - 1) Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
 - 2) Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kola dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - 3) Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota
2. **Program Pengelolaan Pelayaran**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
- 1) Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal
 - Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal
3. **Program Pengelolaan Perkeretaapian**, melalui Kegiatan serta Sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
- 1) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Dokumentasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja Cakupan layanan transportasi



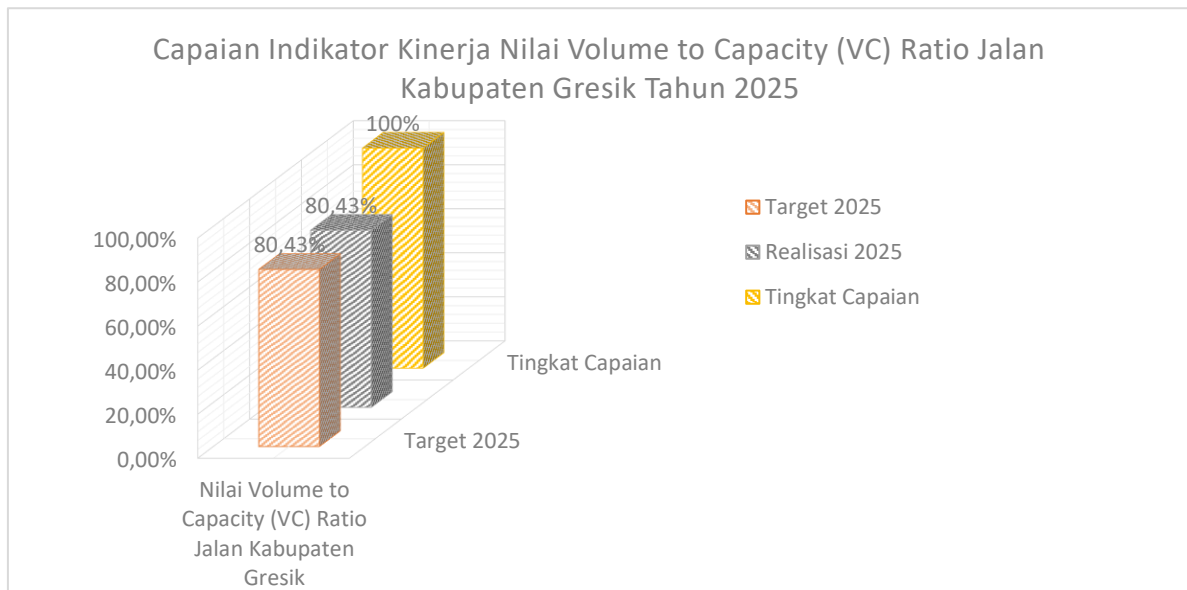
Pemeliharaan Shelter Angkutan Umum Terminal Tipe C Bunder

2. Indikator Kinerja Utama 2 :

“Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik”

Nilai volume to capacity (VC) ratio Adalah adalah ukuran seberapa padat suatu ruas jalan dibandingkan dengan kemampuan jalan tersebut menampung lalu lintas. Nilai VC ratio memberikan informasi tentang tingkat pelayanan jalan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan perbaikan atau manajemen lalu lintas, Nilai V/C ratio yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kejenuhan yang lebih tinggi pula.

Grafik 3.3. Pencapaian Indikator Kinerja Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik Tahun 2025



Kinerja Nilai Volume To Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik dapat dihitung melalui Formulasi atau dengan membandingkan antara Jumlah Ruas Jalan di area perkotaan yang memiliki Nilai VC Ratio $>0,5$ dibagi Jumlah Ruas Jalan di area Perkotaan.

Capaian Kinerja Nilai Volume To Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan perhitungan :

Target 37 Ruas Jalan di area Perkotaan Kabupaten Gresik atau 80,43% memiliki Nilai VC Ratio $>0,5$ dari Total 46 Ruas Jalan di area Perkotaan Kabupaten Gresik. Setelah dilaksanakan Perhitungan Lalu Lintas Harian Rata rata melalui Kajian, terdapat 37 Ruas Jalan atau terealisasi 80,43% memiliki Nilai VC Ratio $>0,5$. Sehingga Capaian sebesar 100%.

Tabel 3.14 : Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik dengan Nilai VC Ratio >0,50

No	Uraian	Tahun 2025	Ket
1.	Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik dengan Nilai VC Ratio >0,75	37 ruas	
2.	Jumlah Ruas Jalan wilayah Kota di Kabupaten Gresik	46 ruas	
	Presentase	80,43%	

Tabel 3.15. : Tabel Nilai VC Ratio Ruas Jalan Perkotaan di Kabupaten Gresik Tahun 2025

No	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Tahun 2024		Tahun 2025		VC Ratio >0,5
			V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	
1	Jl. KH. Syafi'i	5,67	0,510	C	0,510	C	0
2	Jl. Harun Thohir	1,80	0,360	B	0,195	A	1
3	Jl. Kapten Dulasim	1,30	0,320	B	0,320	B	1
4	Jl. Kapten Darmo Sugondo	3,40	0,360	B	0,415	B	1
5	Segoromadu - Prambangan	3,00	0,570	C	0,585	C	0
6	Prambangan - Sekarkurung	2,40	0,560	C	0,560	C	0
7	Giri - Segoromadu	3,00	0,242	B	0,265	B	1
8	Sidomukti - Gulomantung	3,00	0,124	A	0,135	A	1
9	Prambangan - Banjarsari	4,00	0,220	B	0,245	B	1
10	Sumber - Sekarkurung	2,10	0,410	B	0,457	C	1
11	Jl. Sunan Giri	1,80	0,430	B	0,433	B	1
12	Jl. Panglima Sudirman	1,10	0,210	B	0,211	B	1
13	Jl. Jaksa Agung Suprpto	0,94	0,240	B	0,240	B	1
14	Jl. KH. Zubair	1,10	0,390	B	0,395	B	1
15	Jl. KH. Agus Salim	0,28	0,290	B	0,195	A	1
16	Jl. Malik Ibrahim	0,70	0,420	B	0,427	B	1
17	Jl. Pahlawan	0,48	0,250	B	0,255	B	1
18	Jl. Arif Rahman Hakim	1,20	0,250	B	0,264	B	1
19	Jl. Proklamasi	0,85	0,460	C	0,146	A	1

No	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Tahun 2024		Tahun 2025		VC Ratio >0,5
			V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	V/C Ratio	Tingkat Pelayanan	
20	Jl. Akim Kayat	0,40	0,520	C	0,521	C	0
21	Jl. MH. Thamrin	0,30	0,610	C	0,315	B	1
22	Jl. KH. Wachid Hasyim	0,70	0,240	B	0,412	B	1
23	Jl. Raden Santri	0,25	0,410	B	0,418	B	1
24	Jl. Abdul Karim	0,50	0,440	B	0,199	A	1
25	Jl. H. Samanhudi	0,70	0,570	C	0,432	B	1
26	Jl. Hos Cokro Aminoto	0,05	0,780	D	0,174	A	1
27	Jl. Jend. Basuki Rahmat	0,20	0,290	B	0,149	A	1
28	Jl. Sindujoyo	0,70	0,410	B	0,175	A	1
29	Jl. KH. Kholil	0,70	0,290	B	0,198	A	1
30	Jl. Nyi Ageng Pinatih	0,20	0,250	B	0,273	B	1
31	Jl. Nyi Ageng Arem-Arem	0,30	0,092	A	0,095	A	1
32	Jl. KH. Faqih Usman	0,30	0,119	A	0,284	B	1
33	Jl. KH. Hasyim Asy'ari	0,33	0,299	B	0,312	B	1
34	Jl. Setia Budi	0,10	0,252	B	0,183	A	1
35	Jl. AKS. Tubun	0,20	0,330	B	0,154	A	1
36	Jl. YOS. Sudarso	0,10	0,160	A	0,082	A	1
37	Jl. RE. Martadinata	1,95	0,310	B	0,274	B	1
38	Jl. AIS. Nasution	0,38	0,131	A	0,139	A	1
39	Jl. Tri Dharma	0,80	0,220	B	0,232	B	1
40	Jl. Achmad Yani	0,60	0,440	B	0,549	C	0
41	Jl. Sumatra	0,80	0,400	B	0,373	B	1
42	Jl. Jawa	1,10	0,220	B	0,433	B	0
43	Jl. Kalimantan	1,30	0,210	B	0,364	B	0
44	Roomo – Yoso Wilangun	2,50	0,410	B	0,513	C	0
45	Yosowilangun – Suci	2,00	0,210	B	0,934	E	0
46	Jl. Amak Khasim	0,60	0,150	A	0,152	A	1

Dalam rangka pencapaian Target Indikator Nilai VC Ratio Jalan Kabupaten Gresik, Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- 1) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota.
- 2) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaluLintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Dokumentasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja *Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik*



Giat Pengawasan dan Pengamanan Arus Lalu Lintas



Penertiban Parkir Liar di Tepi Jalan Umum



Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas

SASARAN STRATEGIS II

Meningkatkan Transportasi Dan Infrastruktur Ramah Lingkungan Serta Mendorong Penerapan Energi Hijau Dan Tanggung Jawab Lingkungan Oleh Sektor Publik Dan Swasta

3. Indikator Kinerja Sasaran 1:

“Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi”

Persentase Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy adalah penggunaan Sarana dan Prasarana Perhubungan untuk mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan bahan bakar fosil melalui Sarana dan Prasarana yang ramah energy meliputi Lampu PJU Ramah Lingkungan (LED) maupun bertenaga Surya, Alat Uji Kendaraan Bermotor bertenaga Listrik, Angkutan Umum dengan Bahan Bakar Listrik maupun Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas (APILL) bertenaga Surya.

Grafik 3.4. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang Ramah energy Tahun 2025



Kinerja Persentase Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy dapat dihitung melalui Formulasi atau dengan membandingkan antara Jumlah Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy yang diterapkan di Kabupaten Gresik dibagi Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy sesuai dengan.

Capaian Kinerja Persentase Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy di Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan perhitungan :

Target 4 Jenis yang akan diterapkan dan telah terealisasi sebanyak 4 Jenis Sarana dan Prasarana Perhubungan yang ramah energy telah diterapkan di Kabupaten Gresik pada Tahun 2025. Sehingga Capaian sebesar 100%.

Tabel 3.16. : Jumlah Ruas Jalan Kabupaten dengan Nilai VC Ratio >0,75 Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Ket
1.	Jenis Sarana dan Prasarana Perhubungan Ramah Energy yang telah diterapkan di Kabupaten Gresik	4	
2.	Jenis Sarana dan Prasarana Perhubungan Ramah Energy Sesuai	8	
	Presentase	50,00%	

Tabel 3.17. : Data Penerapan Sarana dan Prasarana Perhubungan yang ramah Energy

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ada/ Tidak Ada	Ket
1	Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya	Ada	
2	Penerangan Jalan Umum Lampu LED	Ada	
3	Traffic Light Tenaga Surya	Tidak Ada	
4	Warning Light Tenaga Surya	Ada	
5	Angkutan Feeder berbahan bakar Listrik	Tidak Ada	
6	Jalur Pesepeda	Ada	
7	Intelligent Transport System	Tidak Ada	
8	Kendaraan Patroli Berbahan bakar listrik	Tidak Ada	

Dalam rangka pencapaian Target Indikator Persentase Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy, Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan **Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**, dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan

- Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

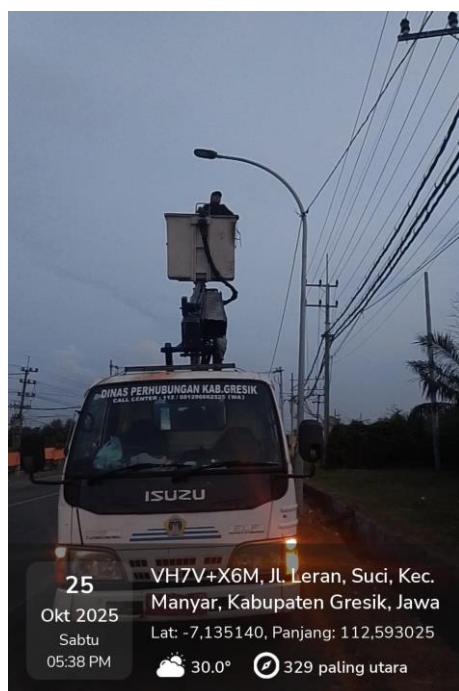
Pencapaian dilaksanakan melalui Pemeliharaan dan Penggantian Lampu PJU yang masih menggunakan Jenis merkuri menjadi jenis LED yang ramah energy serta melakukan pemeliharaan terhadap Lampu PJU Solar Cell.

2) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaluLintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Pencapaian dilaksanakan melalui Pemeliharaan terhadap Warning Light bertenaga Solar Cell serta pemeliharaan Marka Jalur Pesepeda.

Dokumentasi Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Prasarana Perhubungan yang ramah energy



Penggantian dan Pemeliharaan PJU LED



Pemeliharaan Warning Light Solar Cell

B. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Periode Renstra 2021 – 2026

Tabel 3.18. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan tahun sebelumnya (Renstra 2021-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025	Ket
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100%	100%	100%	100%	100%	
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	85,01 %	64,71 %	66,67 %	66,67 %	77,78 %	
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	40,68 %	45,10 %	47,05 %	52,17 %	54,35 %	

b. Periode Renstra 2025 – 2029

Tabel 3.19. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan tahun sebelumnya (Renstra 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Realisasi 2025	Ket
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	36,31%	36,31%	
		2 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	80,43%	80,43%	
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	50%	50%	

C. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Periode Renstra 2021 – 2026

Tabel 3.20. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Kategori
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100%	100%	
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	66,67%	77,78%	
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	49,01	54,35	

b. Periode Renstra 2025 – 2029

Tabel 3.21. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Kategori
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	48,04%	36,31%	
		1 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	89,13%	80,43%	
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	90,00%	50,00%	

D. Pengukuran Capaian Kinerja Dibanding Dengan Rata Rata Capaian Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain

a. Periode Renstra 2021 – 2026

Tabel 3.22. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan dengan Kab/ Kota Lain (Renstra 2021-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab. Kota Lain	Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	-	36,31%	
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	-	80,43%	
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	60%	54,35	Lebih rendah dibandingkan Kab. Sidoarjo

b. Periode Renstra 2025 – 2029

Tabel 3.23. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dibandingkan dengan Kab/ Kota Lain (Renstra 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab. Kota Lain	Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	80%	36,31%	Lebih rendah dibandingkan Kota Sirabaya
		2 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	60%	80,43%	Lebih tinggi dibandingkan Kab. Sidoarjo

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab. Kota Lain	Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	-	50,00%	

E. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

a. Renstra Periode 2021 – 2026

Tabel 3.24 : Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Cakupan Layanan Transportasi Periode Renstra 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	- Adanya refokusing Anggaran. - Belum adanya angkutan yang mengintegrasikan dengan layanan Bis Transjatim. - Menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum sehingga fungsi dari Halte Angkutan kurang optimal.	- Memaksimalkan dana yang tersedia guna pemeliharaan Prasarana angkutan - Koordinasi dengan instansi lain terkait status aset. - Menyediakan angkutan berbasis feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
			Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	- Masih adanya Angkutan Umum yang beroperasi tidak pada jalur trayeknya - Masih banyak Angkutan Umum yang sudah tidak layak beroperasi	- Melaksanakan operasi gabungan penertiban Angkutan - Menyediakan Trayek Angkutan feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim
			Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	- Lebar Jalan yang sudah tidak mampu/ maksimal menampung bertambahnya jumlah Kendaraan - Adanya Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas yang menurun fungsinya - Masih adanya Kendaraan yang parkir tidak pada tempat yang telah ditetapkan	- Berkoordinasi dengan Bidang terkait (BPJN, BPTD dan DPUTR) terkait rencana pelebaran Jalan dan perbaikan jalan - Melaksanakan Perbaikan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas - Melaksanakan Penertiban Parkir liar dan Pengamanan Lalu Lintas di lokasi yang rawan kemacetan

b. Renstra Periode 2025 – 2029

Tabel 3.25 : Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Cakupan Layanan Transportasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk	1	Cakupan layanan transportasi	- Adanya Dokumen Kajian Angkutan Feeder. - Terbangunnya Shelter Angkutan	- Memaksimalkan dana yang tersedia guna pemeliharaan Prasarana angkutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
	mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan			Umum sebagai penunjang Layanan Transportasi. - Tersedianya Halte Angkutan yang berfungsi secara Optimal	- Koordinasi dengan instansi lain terkait status aset. - Menyediakan angkutan berbasis feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim
			Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	- Lebar Jalan yang sudah tidak mampu/ maksimal menampung bertambahnya jumlah Kendaraan - Adanya Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas yang menurun fungsinya - Masih adanya Kendaraan yang parkir tidak pada tempat yang telah ditetapkan	- Berkoordinasi dengan Bidang terkait (BPJN, BPTD dan DPUTR) terkait rencana pelebaran Jalan dan perbaikan jalan - Melaksanakan Perbaikan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas - Melaksanakan Penertiban Parkir liar dan Pengamanan Lalu Lintas di lokasi yang rawan kemacetan
	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta		Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	- Belum adanya Angkutan Umum yang menggunakan Bahan Bakar Eamah Energy - Solar Cell merupakan Sarana yang bisa menurunkan emisi tetapi memerlukan biaya pemeliharaan yang cukup besar	- Mempersiapkan rencana penggunaan Angkutan feeder menggunakan bahan bakar yang ramah energy

F. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka untuk mencapai target 3 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.26. Alokasi Anggaran dalam Pencapaian Sasaran Strategis Periode 2021 - 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANGGARAN (RP)		CAPAIAN
			PAGU	REALISASI	
1	2	3	7	8	9
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	50.030.786.698,97	44.898.794.204,11	89,74%
		2 Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	7.993.389.696,97	7.180.918.728,11	89,84%
		3 Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	10.787.148.228,97	9.987.792.181,11	92,59%

Tabel 3.27. Alokasi Anggaran dalam Pencapaian Sasaran Strategis Periode 2026 – 2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANGGARAN (RP)		CAPAIAN
			PAGU	REALISASI	
1	2	3	7	8	9
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	1 Cakupan layanan transportasi	8.987.930.936,97	8.126.335.149,11	90,41%
		2 Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	10.787.148.228,97	9.987.792.181,11	92,59%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANGGARAN (RP)		CAPAIAN
			PAGU	REALISASI	
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	49.036.245.458,97	43953..377.783,11	89,63%

Tabel 3.28. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai Periode 2021 – 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1	Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	100,00%	89,74%	10,26%
		2	Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	100,00%	89,84%	10,16%
		3	Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	100.00%	92,59%	7,41%

Tabel 3.29. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai Periode 2025 – 2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN	EFISIENSI
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk Mendukung Pembangunan daerah yang berkelanjutan	1	Cakupan layanan transportasi	100,00%	90,41%	9,59%
		2	Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	100,00%	92,59%	7,41%
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta		Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	100,00%	89,63%	10,37%

G. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan** menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Dinas Perhubungan telah efisien dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan untuk program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan Sumber Daya antara lain adalah :

a) Periode Renstra 2021 – 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>
		Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>
			<i>Program Pengelolaan Pelayanan</i>
			<i>Program Pengelolaan Perkeretaapian</i>
		Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>

b) Periode Renstra 2025 – 20202926

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	Cakupan layanan transportasi	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>
			<i>Program Pengelolaan Pelayaran</i>
			<i>Program Pengelolaan Perkeretaapian</i>
		Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>
2	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)</i>

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2021 – 2026 serta Tahun Pertama dari Renstra Periode 2025-2029. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Utama dari sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik pada tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dapat dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian target dari 3 indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. Dari 3 indikator sasaran strategis yang diukur, 3 indikator kinerja memiliki capaian sasaran kinerja 100% serta diatas 100% dan telah mencapai kategori **sangat tinggi**. Serta Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada pencapaian target dari 3 indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. Dari 3 indikator sasaran strategis yang diukur, 3 indikator kinerja memiliki capaian sasaran kinerja 100% serta diatas 100% dan telah mencapai kategori **sangat tinggi**.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik didukung dengan adanya 3 Program Urusan Perhubungan, 1 Program Penunjang, 16 Kegiatan dan 32 Sub Kegiatan dengan alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 68.811.324.624,93**,Jumlah tersebut direalisasikan sebesar **Rp 62.067.505.113,34** atau **90,20%**.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tahun 2023 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.